

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. RESPONDEN

Berdasarkan pembatasan masalah dan anggapan dasar yang telah dibahas dalam Bab I, penulis berpendapat bahwa fokus pembahasan dan pengkajian yang akan dianalisis, sebetulnya perlu meliputi keseluruhan karakteristik Rumah Sakit Hasan Sadikin. Menurut penulis karakteristik tersebut merupakan variabel-variabel yang diduga mempengaruhi efektifitas manajemen di Rumah Sakit Hasan Sadikin maupun program pendidikan yang dilaksanakan di Rumah Sakit Hasan Sadikin. Oleh karena itu fokus penelitian yang akan ditelaah meliputi komponen sumberdaya manusia, kondisi organisasi dan lingkungannya, sarana maupun prasarana yang ada kaitannya dengan efektivitas organisasi.

Dalam setiap upaya pelayanan kesehatan yang terorganisir selalu ada tiga komponen sumber daya manusia, yang saling ketergantungan dalam melaksanakan tugasnya yaitu:

1. komponen personal, yaitu orang-orang yang menerima pelayanan (*receiver*);
2. komponen profesional, yaitu orang-orang yang memberikan pelayanan (*provider*); dan
3. komponen sosial yaitu organisasi-organisasi swasta ataupun pemerintah yang oleh karena fungsinya maka pelayanan kesehatan tersebut dapat dilaksanakan.

Ketiga komponen tersebut saling berkaitan, yang secara keseluruhan membentuk suatu sistem yang disebut *medical care system*.<sup>1</sup>

Kalau hal ini dihubungkan dengan landasan teoritis yang digunakan oleh penulis sebagai acuan penelitian, maka gambaran manajemen Organisasi Layanan Masyarakat seperti Rumah Sakit, sangat terikat oleh *Public Policy*. Maka dengan demikian komponen sumber daya manusia yang ada dalam *medical care system* tersebut, merupakan sistem pelayanan kesehatan yang mencerminkan tata nilai politik yang kita anut. Oleh karena itu komponen personal, komponen sosial dan tokoh formal yang terkait dengan Rumah Sakit Hasan Sadikin, relevan untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Sehingga keseluruhan responden penelitian meliputi:

1. tokoh formal yang terkait dalam perkembangan dan pengawasan Rumah Sakit Hasan Sadikin,
2. dokter-dokter ahli,
3. staf pengajar, termasuk dokter dari Departemen Kesehatan yang dijadikan tenaga pengajar,
4. dokter gigi,
5. apoteker,
7. ahli administrasi,
8. teknisi,
9. perawat,

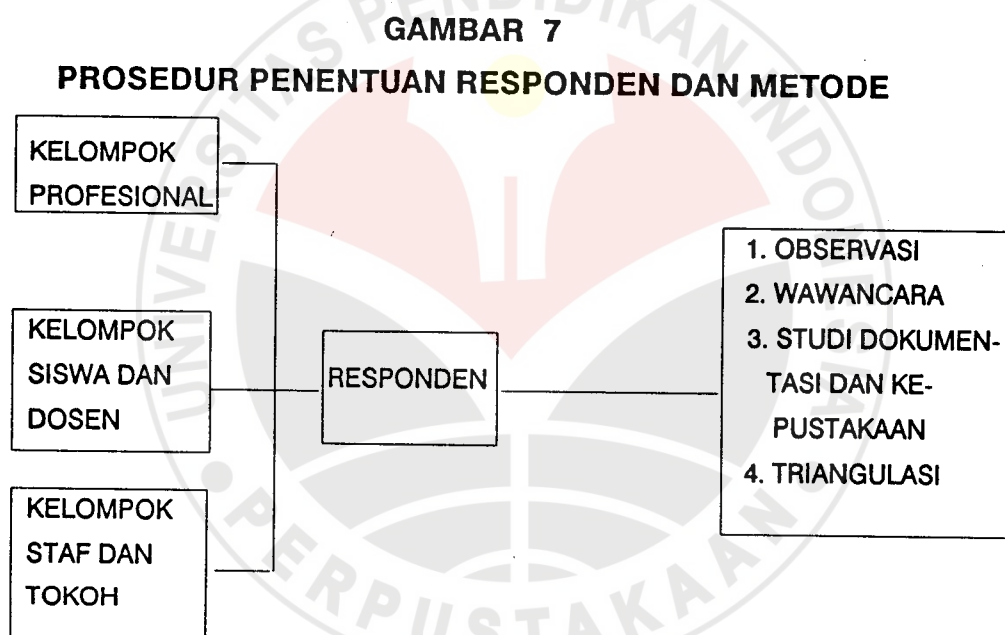
---

<sup>1</sup> Level, S and Lomba, NP, *Health Care Administration : A Managerial Prespektive*, Philadelphia, JB Lippurcoh, Co, 1973, p 26 - 50

10. pasien, dan

11. siswa.

Responden dari komponen-komponen diatas dengan status pimpinan, tokoh, staf, dosen, karyawan dan mahasiswa. Disamping itu, dilakukan pengkajian kondisi Rumah Sakit Hasan Sadikin dan lingkungan rumah sakit dalam hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, dan dilakukan triangulasi. Berikut gambar yang menunjukkan prosedur penentuan responden dan metode penelitian yang digunakan.



## B. METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian tersebut, penulis ingin meneliti dalam situasi yang wajar atau dalam *natural setting*, sehingga akan dilakukan pengamatan langsung dalam lingkungan responden, berinteraksi dengan mereka untuk berusaha memahami tafsiran mereka tentang sekitarnya, dan apa yang

terjadi. Model ini ditempuh oleh penulis dalam rangka mencari kebenaran, karena menurut Nasution bahwa ;

"..... kenetralan dalam penelitian sosial selalu merupakan problem dan tidak ada yang disebut obyektivitas.

"Knowledge is socially constituted, historically embedded, and valuationally based"<sup>2</sup>.

Dengan demikian pengetahuan sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, historis dan nilai.

Faktor lain yang dijadikan dasar untuk menentukan metode penelitian dalam kesempatan sekarang ini ialah pendapat para ahli yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu social institution, dan administrasi pendidikan sendiri merupakan suatu proses sosial yang tidak bisa terlepas dari sistem sosial yang ada. Menurut Theodorson G.A. tentang social institution, menyatakan bahwa institusi sosial adalah:

"... an interrelated system of social roles and norms organization about the satisfaction of important social need of function"<sup>3</sup>

Dengan demikian peneliti menganggap bahwa Rumah Sakit Hasan Sadikin merupakan institusi sosial, dimana proses belajar yang terjadi di dalamnya melalui interaksi antara komponen sistem yang diikat oleh norma-norma yang ada dan harus dihayati oleh peserta didik. Adapun norma-norma yang mengikat tersebut yaitu, peraturan-peraturan dan etik profesi.

---

<sup>2</sup> Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung, Tarsito, 1988

<sup>3</sup> Sudardja, A, *Sosiologi Pendidikan, Isyu dan Hipotesis tentang Hubungan Pendidikan dengan Masyarakat*, Jakarta, Depdikbud, 1988

Dengan adanya anggapan demikian, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam pelaksanaan penelitian ini karena adanya situasi sosial yang tercipta di Rumah Sakit Hasan Sadikin. Disamping itu juga peneliti menganggap bahwa penelitian yang akan dilaksanakan ini sebagai studi kasus terhadap Rumah Sakit yang berfungsi ganda yaitu fungsi Pelayanan Kesehatan, pendidikan dan penelitian sesuai dengan yang dikehendaki oleh sumber otoritas.

Menurut Stephen Isaac tentang penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

"..to describe systematically the facts and characteristics of a given population or area of interest, factually and accurately"

Melihat pendapat Stephen Isaac tersebut, berarti metode deskriptif tidak terbatas hanya mengumpulkan data saja, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data yang terkumpulkan. Maka untuk terpenuhi syarat-syarat metode deskriptif, teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan pada penelitian ini ialah:

1. Teknik observasi. Pengamatan akan dilakukan secara langsung terhadap obyek penelitian di Rumah Sakit Hasan Sadikin. Dengan demikian dapat diperoleh suatu gambaran yang nyata tentang kondisi sosial di tempat penelitian"<sup>4</sup>
2. Teknik komunikasi langsung. Wawancara akan dilakukan secara langsung dengan responden yang terdiri dari pimpinan dan staf, dosen, karyawan dan mahasiswa. Sifat wawancara dilaksanakan

<sup>4</sup> Menurut Nasution : "Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode-metode lain" ( Nasution, 1982 : 122)

secara terbuka (*Open ended*), *participant observation* dan analisis dokumen.

3. Teknik studi Dokumentasi. Pengkajian akan dilaksanakan berdasarkan data-data tertulis yang dimiliki oleh Rumah Sakit Hasan Sadikin maupun Lembaga yang ada di Rumah Sakit Hasan Sadikin.
4. Studi Kepustakaan. Akan dilakukan untuk mendukung data yang terkumpulkan, sehingga diperoleh landasan teori yang berhubungan dengan pokok masalah yang dibahas, serta sebagai bahan bandingan utama dengan keadaan yang ada pada obyek penelitian.

Dengan demikian ciri-ciri penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Penelitian kualitatif yang memiliki *natural setting* sebagai sumber data langsung dan penulis sebagai peneliti merupakan instrument inti.
2. Penelitian bersifat deskriptif.
3. Peneliti lebih menekankan pada proses dari pada hasilnya.
4. Peneliti cenderung untuk menganalisis data secara induktif.
5. Sangat mengutamakan makna.

Dilain pihak penulis menyadari bahwa dalam penelitian, tidak mungkin dapat menghilangkan sama sekali bias pribadi terhadap obyek penelitiannya, dan juga sulit untuk memperoleh persesuaian yang sempurna antara yang ingin dipelajari dengan yang dipelajari sesungguhnya atau *setting* yang disajikan peneliti<sup>5</sup>.

<sup>5</sup> Bogdan et al, *Qualitative Research for Education : an Introduction to the Theory and Methods*, Allija and Bacon Inc., 1982, p 27 - 32

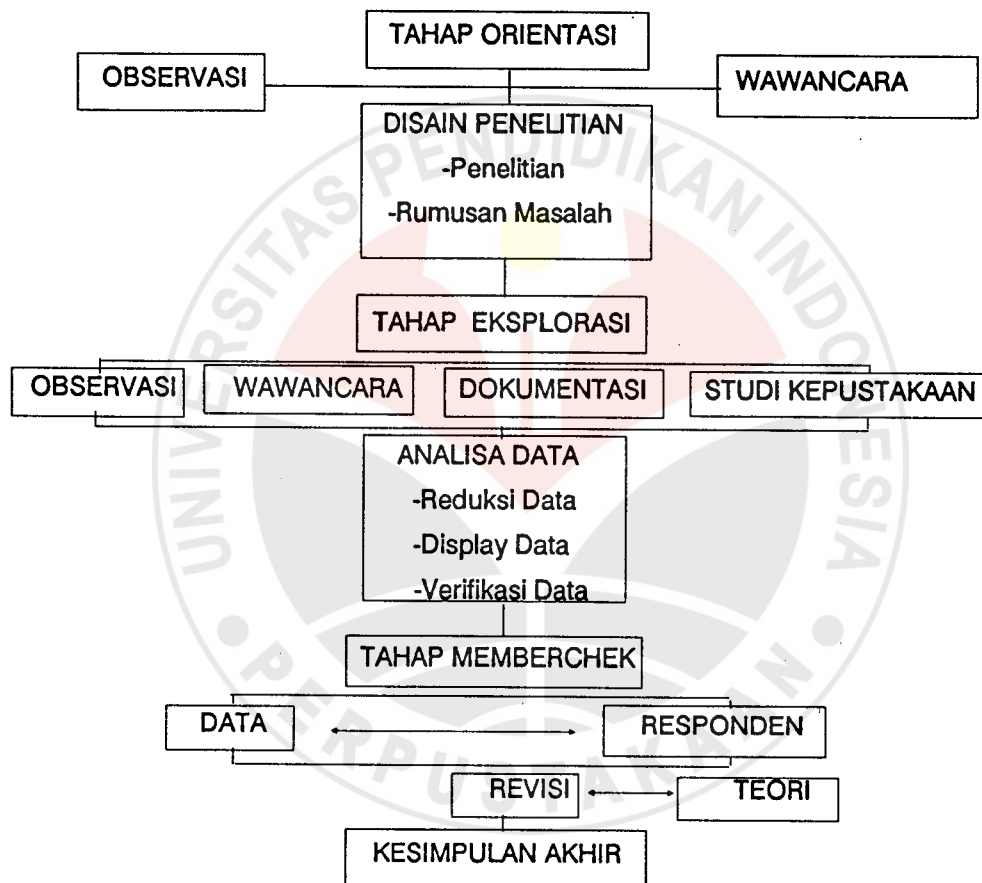
Dengan demikian peneliti akan berusaha untuk menjaga bias pribadi dengan cara sebagai berikut:

1. Menyusun catatan secara rinci tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan agar benar-benar dapat diperoleh data secara lengkap dan akurat, karena hal ini merupakan dasar penting untuk langkah analisis selanjutnya.
2. Setiap langkah penelitian akan dirancang secara fleksibel karena penelitian kualitatif biasa berkembang tatkala observasi sedang dilakukan.
3. Dalam proses pelaksanaannya akan menggunakan pendekatan analytic induction, baik dalam mengumpulkan data maupun dalam menganalisisnya, sehingga bisa sekaligus mengembangkan teori atau konsep yang relevan dan sekaligus mengujinya.

### C. TAHAP PENELITIAN

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan penulis, bisa dilihat dalam skema sebagai berikut :

**GAMBAR VIII**  
**TAHAP-TAHAP PENELITIAN**



Tahap pertama yang dilaksanakan penulis adalah tahap *orientasi* di Rumah Sakit Hasan Sadikin. Orientasi dilakukan dengan menggunakan observasi terhadap pelaksanaan manajemen pendidikan di Rumah Sakit Hasan Sadikin sebagai Rumah Sakit Pendidikan. Melalui tahapan ini



diharapkan bisa menghasilkan fokus penelitian dan rumusan masalah yang akan diteliti.

Tahap kedua adalah tahap *eksplorasi*. Pada tahap eksplorasi akan dilakukan pengumpulan data dengan berpusat pada fokus penelitian, dan diarahkan untuk bisa menjawab masalah penelitian. Pada tahap eksplorasi dilaksanakan observasi dan wawancara terbuka kepada responden yang telah ditentukan. Sedangkan untuk mengkonfirmasi data digunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang terkupulkan selama tahap eksplorasi, secara terus menerus akan dianalisis penulis selama penelitian berlangsung. Analisis data dilakukan melalui reduksi data untuk memilih data yang relevan, kemudian dibuat display data, dan diadakan verifikasi.

Tahap ketiga adalah tahap *member check*. Tahap member check dilakukan untuk memeriksa laporan sementara, hasil analisis data, dan dilaksanakan kepada responden yang menjadi sumber data. Apabila terdapat kekeliruan atau kekurangan, maka akan dilakukan sejumlah revisi. Selanjutnya, dikonfirmasi terhadap teori-teori yang relevan untuk kemudian diambil suatu kesimpulan akhir.

#### D. PERTANYAAN PENELITIAN

Untuk memudahkan kegiatan pengumpulan data dan observasi di lapangan, perlu disusun paduan tentang data yang harus dikumpulkan agar kegiatan selama dilapangan benar-benar terarah, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya pengembangan data.

Adapun data yang harus dikumpulkan ialah data-data yang bersifat *grounded* dan menopang untuk kepentingan analisis efektifitas dan efisiensi

manajemen pendidikan di Rumah Sakit Hasan Sadikin. Berikut rumusan pertanyaan penelitian yang digunakan.

1. Apakah kondisi kelembagaan Rumah Sakit Hasan Sadikin, sebagai Rumah Sakit Pendidikan, menopang program Fakultas Kedokteran UNPAD?. Pertanyaan penelitian ini dielaborasi sebagai berikut:
  - a. Bagaimana ruang lingkup organisasi Rumah Sakit Hasan Sadikin setelah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan ?
  - b. Bagaimana struktur organisasi Rumah Sakit Hasan Sadikin dan hubungan strukturalnya dengan Fakultas Kedokteran ?
  - c. Bagaimana gambaran tugas Rumah Sakit Hasan Sadikin?
  - d. Bagaimana gambaran sumberdana keuangan di Rumah Sakit Hasan Sadikin?
  - e. Bagaimana gambaran fasilitas fisik Rumah Sakit Hasan Sadikin?
  - f. Bagaimana upaya pelaksanaan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Hasan Sadikin sehubungan statusnya berubah menjadi Rumah Sakit Pendidikan ?
2. Apakah administrasi pendidikan program kepaniteraan Fakultas Kedokteran UNPAD, telah sesuai dengan syarat-syarat administrasi yang efektif dan efisien?. Pertanyaan penelitian ini dielaborasi sebagai berikut :
  - a. Apakah dasar hukum pelaksanaan program kepaniteraan Fakultas Kedokteran UNPAD di Rumah Sakit Hasan Sadikin?
  - b. Bagaimana mekanisme dan pelaksanaan program kepaniteraan Fakultas Kedokteran UNPAD yang dilaksanakan di Rumah Sakit Hasan Sadikin?
  - c. Apakah pelaksanaan program kepaniteraan Fakultas Kedokteran UNPAD di Rumah Sakit Hasan Sadikin efektif?

- d. Apakah pelaksanaan program kepaniteraan Fakultas Kedokteran UNPAD di Rumah Sakit Hasan Sadikin efisien?

## E. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Ada tiga macam instrumen yang dipergunakan untuk pengumpulan data, yaitu: pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi.

### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun berdasarkan variabel penelitian. Dan responden yang ditetapkan yaitu pimpinan, staf pengajar, siswa maupun personil lainnya. Adapun sifat informasi yang ingin dicapai oleh pedoman ini ialah:

- a. Dekripsi maupun refleksi, responden tentang pengorganisasian Rumah Sakit Hasan Sadikin.
- b. Refleksi responden tentang kompleksitas Rumah Sakit Hasan Sadikin akibat adanya dua sumber otoritas dan fungsi ganda.
- c. Deskripsi responden tentang misi, target yang ingin dicapai
- d. Deskripsi dan refleksi responden mengenai sarana, prasarana Rumah Sakit Hasan Sadikin untuk pelayanan kesehatan dan pendidikan.
- e. Deskripsi dan refleksi responden tentang proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan di wilayah kerja administrasi pendidikan.
- f. Deskripsi dan refleksi responden tentang komunikasi organisasi maupun personil.
- g.

- g. Refleksi responden tentang kualitas personil, dan motivasi personil.
- h. Deskripsi dan refleksi responden tentang pelaksanaan program kepaniteraan Fakultas Kedokteran UNPAD di Rumah Sakit Hasan Sadikin.
- i. Refleksi responden tentang unsur-unsur program pendidikan yaitu tujuan pendidikan, kurikulum pendidikan, metode pengajaran dan evaluasi hasil belajar.

## 2. Pedoman Observasi

Instrumen ini digunakan sebagai pegangan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap fokus penelitian agar proses pengamatan itu sendiri terarah. Pedoman ini cukup fleksibel supaya bisa menyesuaikan dengan kebutuhan informasi lapangan. Observasi lapangan akan dilaksanakan sendiri oleh peneliti, sesuai dengan saran dari Biklen dan Bogdan yang menyatakan bahwa observasi perlu dilakukan sendiri supaya tidak ada penafsiran lain dari orang ketiga<sup>6</sup>.

Melalui instrumen ini diharapkan dapat terungkap data-data tentang :

- a. Kegiatan Rumah Sakit Hasaan Sadikin dalam melaksanakan fungsinya sebagai Rumah Sakit Pendidikan.
- b. Pelaksanaan tugas wewenang yang diberikan kepada unit-unit pelaksana fungsional sebagai laboratorium Fakultas Kedokteran UNPAD.
- c. Kondisi prestasi siswa kepaniteraan lainnya maupun studi siswa dalam menyelesaikan lingkaran kepaniteraan.
- d. Kondisi sistem informasi yang berlangsung.

---

<sup>6</sup> ibid

- e. Hubungan kerja antara siswa dengan tenaga medik, tenaga edukatif dan para medik.
- f. Komunikasi siswa dengan pasien, dengan tenaga edukatif maupun tenaga medis dan para medis.

### 3. Pedoman Studi Dokumentasi

Instrumen ketiga yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumen-dokumen yang mengatur status, peran dan fungsi Rumah Sakit Hasan Sadikin dan dokumen-dokumen yang ada ikatan fungsional dengan lembaga-lembaga lainnya. Melalui instrumen ini diharapkan data-data tentang :

- a. Sejarah perkembangan Rumah Sakit Hasan Sadikin sebagai Rumah Sakit pendidikan
- b. Unsur-unsur program pendidikan yaitu tujuan pendidikan, kurikulum, metode pengajaran dan evaluasi Hasil Belajar.
- c. Misi Rumah Sakit Hasan Sadikin.
- d. Struktur dan pola organisasi Rumah Sakit Hasan Sadikin.
- e. Gambaran tugas dan wewenang Personil maupun unit fungsional.
- f. Jumlah Siswa program kepaniteraan Fakultas Kedokteran UNPAD di Rumah Sakit Hasan Sadikin.
- g. Jumlah tenaga Administratif, tenaga edukatif, tenaga medik dan para medik.

